UPAYA MENGANTISIPASI RAWAN AIR PADA PULAU SELARU DENGAN MEMANEN AIR HUJAN

Ony Frengky Rumihin

Program Doktor Ilmu Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jalan Letjen S. Parman No. 1 Tomang, Grogol Petamburan Jakarta Barat Email: ony_frengkyr@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengelolaan sumber daya air suatu pulau memerlukan perhatian pada karakteristik dan potensi pulau tersebut. Hal tersebut terjadi pada pulau Selaru, kabupaten Maluku Tenggara Barat yang akan menjadi lokasi pengelolaan Penambangan Liquid Natural Gas/LNG Blok Masela. Dengan adanya kegiatan tersebut, maka kebutuhan air akan meningkat pula, yang diakibatkan oleh peningkatan jumlah penduduk. Dengan demikian diprediksi terjadi kebutuhan air yang meningkat dan melebihi ketersediaan air. Apabila hal seperti ini tidak diantisipasi, maka dikhawatirkan dapat menimbulkan konflik akibat ketidakseimbangan antara supply dan demand. Oleh karena itu perlu upaya secara proporsional dan seimbang antara pengembangan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya air. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanen air hujan, sehingga diharapkan kebutuhan air dapat terpenuhi. Rangkaian perhitungan memanen air hujan dimulai dengan analisis jumlah penduduk, baik pertumbuhan alami maupun pertumbuhan akibat penambahan penduduk akibat penambangan, analisis kebutuhan air bersih penduduk alami dan penduduk penambahan. Dari hasil analisis kemudian didapatkan kebutuhan tampungan air dengan jumlah water tank. Dari analisa dan perhitungan, pertumbuhan penduduk secara alami memberi konsekuensi kebutuhan memanen air hujan pada tahun 2023 sebanyak 36 unit water tank, tahun 2028 sebanyak 37 unit water tank, tahun 2033 sebanyak 38 unit water tank, tahun 2038 sebanyak 40 unit water tank. Akibat kegiatan penambangan, berdampak pada penambahan penduduk dengan demikian akan berpengaruh pada kebutuhan air bersih. Sehingga untuk meamanen air hujan pada tahun 2023 dibutuhkan sebanyak 148 unit water tank, tahun 2028 sebanyak 154 unit water tank, tahun 2033 sebanyak 159 unit water tank, tahun 2038 sebanyak 165 unit water tank.

Kata kunci: blok marsela,tambang, memanen air

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagaimana diketahui, bahwa Sumber Daya Air merupakan karunia dan amanah Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai dan diamanatkan dalam pasal 33 ayat (3) UUD 1945, yaitu Air merupakan benda yang sangat vital dan mutlak dibutuhkan bagi kehidupan dan penghidupan umat manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan sepanjang masa. Oleh karenanya, sumber daya air dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pemanfaatan sumber daya air untuk berbagai keperluan disatu pihak terus meningkat dari tahun ke tahun, sebagai dampak pertumbuhan penduduk dan pengembangan aktivitasnya. Padahal di lain pihak ketersediaan sumber daya air semakin terbatas bahkan cenderung semakin langka, terutama akibat penurunan kualitas lingkungan dan penurunan kualitas akibat pencemaran.

Untuk memenuhi kebutuhan air yang terus meningkat diberbagai keperluan, diperlukan suatu perencanaan terpadu yang berbasis wilayah sungai guna menentukan langkah dan tindakan harus dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan mengoptimalkan potensi pengembangan sumber daya air, melindungi/melestarikan serta meningkatkan nilai sumber daya air dan lahan.

Mengingat pengelolaan sumber daya air merupakan masalah yang kompleks dan melibatkan semua pihak baik sebagai pengguna, pemanfaat maupun pengelola, tidak dapat dihindari perlunya upaya bersama untuk mempergunakan pendekatan *one river basin, one plan, and one integrated management*. Keterpaduan dalam perencanaan, kebersamaan dalam pelaksanaan, dan kepedulian dalam pengendalian sudah waktunya diwujudkan.

Pengelolaan sumber daya air suatu pulau memerlukan perhatian pada karakteristik dan potensi pulau tersebut. Hal tersebut terjadi pada pulau Selaru, kabupaten Maluku Tenggara Barat yang akan menjadi lokasi pengelolaan Penambangan *Liquid Natural Gas/LNG* Blok Masela. Dengan kegiatan tambang tersebut, maka kebutuhan air akan meningkat pula, hal ini seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Dengan demikian diprediksi terjadi kebutuhan air yang banyak, melebihi ketersediaan air.

Apabila hal seperti ini tidak diantisipasi, maka dikhawatirkan dapat menimbulkan ketegangan bahkan konflik akibat terjadinya benturan kepentingan manakala permintaaan (*demand*) tidak lagi seimbang dengan ketersediaan sumber daya air untuk pemenuhannya (*supply*). Oleh karena itu perlu upaya secara proporsional dan seimbang antara pengembangan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya air.

Permsalahan yang akan terjadi pada kondisi pulau Selaru sebagai pengaruh kegiatan penambangan, perlu dicarikan pemecahan, salah satunya dengan memanen air hujan, sehingga diharapkan kebutuhan air dapat terpenuhi.

Rumusan Masalah

- Bagaimana kondisi eksisting dan permasalahan apa yang terjadi di Pulau Selaru?
- Berapa besar kebutuhan penduduk pada 5,10,15 dan 20 tahun yang akan datang dengan kapasitas *water tank* yang diperlukan?
- Berapa besar kebutuhan penduduk pada 5,10,15 dan 20 tahun yang akan datang akibat adanya Penambangan LNG Blok Masela dengan kapasitas *water tank* yang diperlukan?

2. METODE PENELITIAN

Berikut ini merupakan metodologi analisis penelitian memanen air hujan di pulau Selaru, yang dimulai dengan pengumpulan data baik sekunder maupun primer dimana data-data sekunder diperoleh dari pemerintah daerah kabupaten Maluku Tenggara Barat meliputi data jumlah penduduk, peta-peta, curah hujan, suhu, kelembaban, kecepatan angin, radiasi matahari, debit, dan tata guna lahan. Kemudian untuk data primer dilakukan survey lapangan untuk mengetahui kondisi di lapangan, baik permasalahan yang terjadi mapun potensi eksisting. Dari data-data yang didapatkan kemudian dilakukan analisis kebutuhan *water tank*.

Rangkaian perhitungan memanen air hujan dimulai dengan analisis jumlah penduduk, yaitu proyeksi jumlah penduduk pada daerah yang studi hingga 20 tahun kedepan. Proyeksi pertumbuhan penduduk yang dianalisis bukan hanya pertumbuhan alami tetapi juga pertumbuhan akibat penambahan penduduk akibat adanya kegiatan penambangan. Dari hasil proyeksi pertumbuhan penduduk kemudian dilakukan analisis kebutuhan air bersih berdasarkan jumlah penduduk alami dan penduduk akibat kegiatan penambangan. Dari hasil analisis kemudian didapatkan kebutuhan tampungan air selama setahun dengan jumlah *water tank* yang dibutuhkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PERTUMBUHAN PENDUDUK

Trend Pertumbuhan Penduduk Alami

Data penduduk pulau Selaru sebagaimana dijelaskan pada bagian 2.1 diatas dilakukan proyeksi pertumbuhan penduduk, namun demikian perlu dilakukan uji kecocokan model untuk mendapatkan deviasi kterkecil yang dapat dijadikan pedoman perhitungan pertumbuhan penduduk.

Tabel 1. Uji Kecocokan Model Linier

			JUMLAH	PERT	TAMBAHAN		
D	P n TAHUN	T 4 T T T T T T T T T T T T T T T T T T	PENDUDUK		PREDIKSI	BEDA	NILAI
Γ		WILAYAH	PER TAHUN	PENDUDUK	(Pn-Po)	$(Pn-Po)^2$	
			(Po)	(n)	(Pn=Po+na)		
P0	1	2013	12.636		12.636	-	
P1	2	2014	12.743	107	12.739	-5	20
P2	3	2015	12.841	98	12.841	-	
	JUMLAH		38.220			-5	20
RATA-RATA			103				

Sumber: Hasil Analisa

Tabel 2. Uji Kecocokan Model Eksponensial

	JUMLAH PENDUDUK		$L\!A\!J\!U$	PREDIKSI PENDUDUK	BEDA	NILAI	
P	n	TAHUN	WILAYAH	PERTUMBUHAN	n	(Pn-Po)	$(Pn-Po)^2$
			(Pe)	<i>(r)</i>	$Pn=Po(1+r)^n$		
P0	1	2013	12.636		12.636	-	-
P1	2	2014	12.743	0,008468	12.738	-5	25
P2	3	2015	12.841	0,00769	12.841	-	-
	JUMLAH		38.220			-5	25
RATA-RATA			0,008079				

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 3. Uji Kecocokan Model Regresi Linier

TAHUN	(x)) (x ²)	JUMLAH PENDUDUK	(Px)	KONSTANTA		PREDIKSI JUMLAH	BEDA	NILAI
	(1)	(1)	WILAYAH	$(I \lambda)$	(A)	(B)	PENDUDUK	(Pn-Po)	$(Pn-Po)^2$
			(Pe)			(<i>D</i>)	(Pn=A+Bn)		
2013	1	1	12.636	12.636	2.212,06	4.526,6	2 6.739	-5.897	34.778.425
2014	2	4	12.743	25.486			11.265	1.478	2.183.615
2015	3	9	12.841	38.523			15.792	2.951	8.707.880
JUMLAH	6	14	38.220	76.645				-1.469	45.669.920

Sumber: Hasil Analisa

Uji kecocokan model Linier menghasilkan nilai deviasi 20 dan uji kecocokan model Eksponensial menghasilkan nilai deviasi 25 serta uji kecocokan model Regresi Linier menghasilkan nilai deviasi 45.669.920, maka diambil deviasi terkecil yaitu uji kecocokan model Linier dengan deviasi 20.

Rata-rata pertumbuhan penduduk tahun ke (P1) didapat dengan membagi pertambahan per tahun (n) dibagi jumlah penduduk per wilayah (Po), menghasilkan pertumbuhan penduduk 0.008. Dengan demikian Tabel 4 berikut ini dapat menjelaskan proyeksi penduduk.

Tabel 4. Perhitungan Proyeksi Penduduk Alami

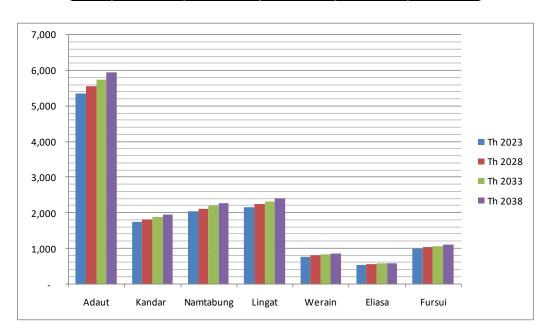
TAHUN	Jumlah Penduduk Kabupaten	Pertumbuhan
2013	12.636	-
2014	12.743	107
2015	12.841	98
Proyeksi Jur	nlah Penduduk	
2016	12.944	103
2017	13.046	103
2018	13.149	103
2019	13.251	103
2020	13.354	103
2021	13.456	103
2022	13.559	103
2023	13.661	103
2024	13.764	103
2025	13.866	103
2026	13.969	103
2027	14.071	103
2028	14.174	103
2029	14.276	103
2030	14.379	103
2031	14.481	103
2032	14.584	103
2033	14.686	103
2034	14.789	103
2035	14.891	103
2036	14.994	103
2037	15.096	103
2038	15.199	103

Membuat angka perbandingan tiap-tiap desa terhadap jumlah penduduk tahun 2015, maka setelah diperoleh angka perbandingan tiap-tiap desa, dilakukan proyeksi penduduk tiap-tiap desa dengan mengalikan angka perbandingan tiap desa proyeksi jumlah penduduk pada Tabel 4 tahun 2023, tahun tahun 2028, tahun 2033 dan tahun 2038.

Dari Gambar 1 diperlihatkan proyeksi jumlah penduduk tiap-tiap desa pada tahun 2023, tahun 2028, tahun 2033 dan tahun 2038. Desa Adaut dengan proyeksi jumlah penduduk tertinggi sebsar 5.957 jiwa dan desa Eliasa proyeksi jumlah penduduk terendah sebesar 602 jiwa.

No	Desa	Proyeksi Jumlah Penduduk						
1,0	_	Th 2023	Th 2028	Th 2033	Th 2038			
1	Adaut	5.354	5.555	5.756	5.957			
2	Kandar	1.754	1.820	1.886	1.952			
3	Namtabung	2.051	2.128	2.205	2.282			
4	Lingat	2.167	2.248	2.330	2.411			
5	Werain	786	816	845	875			
6	Eliasa	542	562	582	602			
7	Fursui	1.006	1.044	1.082	1.120			
	Jumlah	13.661	14.174	14.686	15.199			

Tabel 5. Proyeksi Jumlah Penduduk Alami Tiap Desa



Gambar 1. Proyeksi Jumlah Penduduk Alami Periode 5 Tahun

Trend Penduduk Penambahan

Akibat adanya kegiatan LNG Blok Masela diperkirakan penambahan penduduk pada tahun 2023 sebesar 40.000 jiwa, hal tersebut berdampak pada proyeksi pertumbuhan penduduk. Tabel 6 akan menjelaskan pertumbuhan penduduk dengan adanya kegiatan LNG Blok Masela.

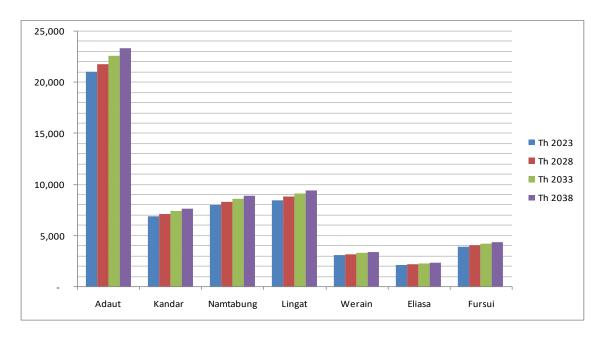
Setelah dibuat angka perbandingan tiap-tiap desa terhadap terhadap jumlah penduduk tahun 2015, maka diperoleh proyeksi penduduk tiap-tiap desa dengan mengalikan angka perbandingan tiap desa proyeksi jumlah penduduk pada Tabel 4 tahun 2023, tahun tahun 2028, tahun 2033 dan tahun 2038. Perhitungan proyeksi penduduk dapat dijelaskan pada Tabel 7 dan Gambar 2.

Tabel 6. Perhitungan Proyeksi Penduduk Akibat Penambahan

TAHUN	Jumlah Penduduk Kabupaten	Pertumbuhan
2013	12.636	-
2014	12.743	107
2015	12.841	98
Proyeksi Ju	umlah Pendud	uk
2016	12.944	103
2017	13.046	103
2018	13.149	103
2019	13.251	103
2020	13.354	103
2021	13.456	103
2022	13.559	103
2023	53.661	40.103
2024	54.062	401
2025	54.463	401
2026	54.864	401
2027	55.265	401
2028	55.666	401
2029	56.067	401
2030	56.468	401
2031	56.869	401
2032	57.270	401
2033	57.671	401
2034	58.072	401
2035	58.473	401
2036	58.874	401
2037	59.275	401
2038	59.676	401

Tabel 7. Proyeksi Jumlah Penduduk Tiap Desa Akibat Penambahan

No	Desa	Proyeksi Jumlah Penduduk					
1,0	2000	Th 2023	Th 2028	Th 2033	Th 2038		
1	Adaut	21.032	21.818	22.604	23.390		
2	Kandar	6.891	7.148	7.406	7.663		
3	Namtabung	8.057	8.358	8.659	8.960		
4	Lingat	8.512	8.830	9.149	9.467		
5	Werain	3.088	3.204	3.319	3.434		
6	Eliasa	2.127	2.207	2.286	2.365		
7	Fursui	3.953	4.101	4.249	4.396		
	Jumlah	53.661	55.666	57.671	59.676		



Gambar 2. Proyeksi Jumlah Penduduk Akibat Penambahan Periode 5 Tahun

Gambar 2 memperlihatkan proyeksi jumlah penduduk tiap-tiap desa tertinggi pada tahun 2023, tahun 2028, tahun 2033 dan tahun 2038, desa Adaut dengan proyeksi jumlah penduduk tertinggi sebesar 23.390 jiwa dan Eliasa jumlah penduduk terendah sebesar 2.365 jiwa.

KEBUTUHAN AIR BERSIH

Badan dunia UNESCO tahun 2002 menetapkan hak dasar manusia atas air 60 ltr/org/hari. Sementara itu Direktur Jenderal Cipta Karya Kementrian Pekerjaan Umum tahun 1996 membagi kebutuhan air minum berdasarkan lokasi/wilayah sebagai berikut:

Kebutuhan Air Bersih Trend Pertumbuhan Penduduk Alami

Kebutuhan air bersih sektor domistik dan sektor non domistik berdasasrkan kriteria Dirjen Cipta Karya tahun 1996.

- a. Pedesaan dengan kebutuhan 60 liter/per kapita/hari.
- b. Kota Kecil dengan kebutuhan 90 liter/per kapita/hari.
- c. Kota Sedang dengan kebutuhan 110 liter/per kapita/hari.
- d. Kota Besar dengan kebutuhan 130 liter/per kapita/hari.
- e. Kota Metropolitan dengan kebutuhan 150 liter/per kapita/hari.

Perhitungan ini diambil kebutuhan air bersih pulau Selaru sebesar 90 ltr/org/hari untuk kota kecamatan dan 60 ltr/org/hari untuk pedesaan. Tabel 8 terdapat perhitungan kebutuhan air bersih proyeksi alami tahun 2023 menjelaskan kebutuhan air bersih 178.903 m3/0.5 tahun. Dengan kapasitas *water tank* 5 m3/unit, maka dibutuhkan 36 unit.

Tabel 8. Kebutuhan Air Bersih Proyeksi Pertumbuhan Alami Tahun 2023

No	Desa	Proyeksi Jumlah Penduduk (Jiwa)	Proyeksi Kebutuhan Air (ltr/det)	Kebutuhan Air Setahun (ltr/tahun)	Kebutuhan Air Pada 6 Bulan Kering (ltr/0.5 tahun)	Kebutuhan Dlm Satuan M3 (m3/0.5 tahun)	Kebutuhan Water Tank (5 m3/unit)
1	Adaut	5.354	481.896	175.891.944	87.945.972	87.946	17.589
2	Kandar	1.754	105.258	38.419.209	19.209.604	19.210	3.842
3	Namtabung	2.051	123.067	44.919.487	22.459.744	22.460	4.492
4	Lingat	2.167	130.025	47.459.023	23.729.511	23.730	4.746
5	Werain	786	47.171	17.217.584	8.608.792	8.609	1.722
6	Eliasa	542	32.490	11.858.931	5.929.466	5.929	1.186
7	Fursui	1.006	60.385	22.040.371	11.020.185	11.020	2.204
	Jumlah	13.661	980.291,91		178.903.274	178.903	35.781

Berikut ini merupakan kebutuhan air bersih proyeksi alami tahun 2028 menjelaskan kebutuhan air bersih 185.616 m3/0.5 thn. Dengan kapasitas *water tank* 5 m3/unit, maka dibutuhkan 37 unit yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kebutuhan Air Bersih Proyeksi Pertumbuhan Alami Tahun 2028

No	Desa	Proyeksi Jumlah Penduduk (Jiwa)	Proyeksi Kebutuhan Air (ltr/det)	Kebutuhan Air Setahun (ltr/tahun)	Kebutuhan Air Pada 6 Bulan Kering (ltr/0.5 tahun)	Kebutuhan Dlm Satuan M3 (m3/0.5 tahun)	Kebutuhan Water Tank (5 m3/unit)
1	Adaut	5.555	499.974	182.490.628	91.245.314	91.245	18.249
2	Kandar	1.820	109.207	39.860.527	19.930.263	19.930	3.986
3	Namtabung	2.128	127.684	46.604.667	23.302.333	23.302	4.660
4	Lingat	2.248	134.903	49.239.474	24.619.737	24.620	4.924
5	Werain	816	48.941	17.863.511	8.931.755	8.932	1.786
6	Eliasa	562	33.709	12.303.825	6.151.913	6.152	1.230
7	Fursui	1.044	62.650	22.867.228	11.433.614	11.434	2.287
	Jumlah	14.174	1.017.068,11		185.614.930	185.615	37.123

Kebutuhan air bersih proyeksi alami tahun 2033 menjelaskan kebutuhan air bersih 192.327 m3/0.5 thn. Dengan kapasitas *water ta*nk 5 m3/unit, maka dibutuhkan 38 unit yang dapat dilihat pada Tabel 10.

Kebutuhan air bersih proyeksi alami tahun 2033 menjelaskan kebutuhan air bersih 199.038 m3/05 tahun. Dengan kapasitas *water tank* 5 m3/unit, maka dibutuhkan 40 unit yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 10. Kebutuhan Air Bersih Proyeksi Pertumbuhan Alami Tahun 2033

No	Desa	Proyeksi Jumlah Penduduk (Jiwa)	Proyeksi Kebutuhan Air (ltr/det)	Kebutuhan Air Setahun (ltr/tahun)	Kebutuhan Air Pada 6 Bulan Kering (ltr/0.5 tahun)	Kebutuhan Dlm Satuan M3 (m3/0.5 tahun)	Kebutuhan Water Tank (5 m3/unit)
1	Adaut	5.756	518.053	189.089.312	94.544.656	94.545	18.909
2	Kandar	1.886	113.156	41.301.845	20.650.922	20.651	4.130
3	Namtabung	2.205	132.301	48.289.846	24.144.923	24.145	4.829
4	Lingat	2.330	139.781	51.019.926	25.509.963	25.510	5.102
5	Werain	845	50.711	18.509.438	9.254.719	9.255	1.851
6	Eliasa	582	34.928	12.748.720	6.374.360	6.374	1.275
7	Fursui	1.082	64.915	23.694.084	11.847.042	11.847	2.369
	Jumlah	14.686	1.053.844,30		192.326.585	192.327	38.465

Kebutuhan Air Bersih Trend Pertumbuhan Penduduk Penambahan

Selain pertumbuhan penduduk secara alami, maka akibat penambangan sehingga pada tahun 2023 terdapat penambahan penduduk sebesar 40000 jiwa, berdampak pada kebutuhan air bersih penduduk pulau Selaru. Perhitungan ini diambil kebutuhan air bersih pulau Selaru sebesar 100 ltr/org/hari untuk kota kecamatan dan 60 ltr/org/hari untuk pedesaan. Pada Tabel 12 kebutuhan air bersih proyeksi pertumbuhan penduduk penambahan 40000 tahun 2023 menjelaskan kebutuhan air bersih sebesar 741.124 m3/0.5 thn, jika kapasitas satu *water tank* adalah 5 m3/unit, maka dibutuhkan 148 unit.

Tabel 11. Kebutuhan Air Bersih Proyeksi Pertumbuhan Alami Tahun 2038

No	Desa	Proyeksi Jumlah Penduduk (Jiwa)	Proyeksi Kebutuhan Air (ltr/det)	Kebutuhan Air Setahun (ltr/tahun)	Kebutuhan Air Pada 6 Bulan Kering (ltr/0.5 tahun)	Kebutuhan Dlm Satuan M3 (m3/0.5 tahun)	Kebutuhan Water Tank (5 m3/unit)
1	Adaut	5.957	536.131	195687996,2	97.843.998	97.844	19.569
2	Kandar	1.952	117.105	42743162,55	21.371.581	21.372	4.274
3	Namtabung	2.282	136.918	49975025,71	24.987.513	24.988	4.998
4	Lingat	2.411	144.659	52800377,27	26.400.189	26.400	5.280
5	Werain	875	52.480	19155365,15	9.577.683	9.578	1.916
6	Eliasa	602	36.147	13193614,15	6.596.807	6.597	1.319
7	Fursui	1.120	67.181	24520941,04	12.260.471	12.260	2.452
	Jumlah	15.199	1.090.620,50		199.038.241	199.038	39.808

Tabel 12. Kebutuhan Air Bersih Proyeksi Petumbuhan Penduduk Penambahan 40000 Tahun 2023

No	Desa	Proyeksi Jumlah Penduduk (Jiwa)	Proyeksi Kebutuhan Air (ltr/det)	Kebutuhan Air Setahun (ltr/tahun)	Kebutuhan Air Pada 6 Bulan Kering (ltr/0.5 tahun)	Kebutuhan Dlm Satuan M3 (m3/0.5 tahun)	Kebutuhan Water Tank (5 m3/unit)
1	Adaut	21.032	2.103.230	767.679.088	383.839.544	383.840	76.768
2	Kandar	6.891	413.458	150.912.317	75.456.158	75.456	15.091
3	Namtabung	8.057	483.413	176.445.692	88.222.846	88.223	17.645
4	Lingat	8.512	510.743	186.421.097	93.210.549	93.211	18.642
5	Werain	3.088	185.292	67.631.414	33.815.707	33.816	6.763
6	Eliasa	2.127	127.623	46.582.395	23.291.197	23.291	4.658
7	Fursui	3.953	237.193	86.575.532	43.287.766	43.288	8.658
	Jumlah	53.661	4.060.952		741.123.768	741.124	148.225

Berikut ini dapat dilihat pada Tabel 13 kebutuhan air bersih proyeksi pertumbuhan penduduk penambahan 40000 tahun 2028 menjelaskan kebutuhan air bersih 768.817 m3/0.5 thn, kapasitas satu *water tank* adalah 5 m3/unit, maka dituhkan 154 unit.

Berikut ini dapat dilihat pada Tabel 14 kebutuhan air bersih proyeksi pertumbuhan penduduk penambahan 40000 tahun 2033 menjelaskan kebutuhan air bersih 796.510 m3/0.5 thn, kapasitas satu *water tank* adalah 5 m3/unit, maka dibutuhkan 159 unit.

Tabel 13. Kebutuhan Air Bersih Proyeksi Petumbuhan Penduduk Penambahan 40000 Tahun 2028

No	Desa	Proyeksi Jumlah Penduduk (Jiwa)	Proyeksi Kebutuhan Air (ltr/det)	Kebutuhan Air Setahun (ltr/tahun)	Kebutuhan Air Pada 6 Bulan Kering (ltr/0.5 tahun)	Kebutuhan Dlm Satuan M3 (m3/0.5 tahun)	Kebutuhan Water Tank (5 m3/unit)
1	Adaut	21.818	2.181.821	796.364.587	398.182.293	398.182	79.636
2	Kandar	7.148	428.908	156.551.385	78.275.693	78.276	15.655
3	Namtabung	8.358	501.476	183.038.854	91.519.427	91.519	18.304
4	Lingat	8.830	529.827	193.387.005	96.693.503	96.694	19.339
5	Werain	3.204	192.215	70.158.565	35.079.283	35.079	7.016
6	Eliasa	2.207	132.392	48.323.017	24.161.509	24.162	4.832
7	Fursui	4.101	246.056	89.810.558	44.905.279	44.905	8.981
	Jumlah	55.666	4.212.696		768.816.986	768.817	153.763

Tabel 14. Kebutuhan Air Bersih Proyeksi Petumbuhan Penduduk Penambahan 40000 Tahun 2033

No	Desa	Proyeksi Jumlah Penduduk (Jiwa)	Proyeksi Kebutuhan Air (ltr/det)	Kebutuhan Air Setahun (ltr/tahun)	Kebutuhan Air Pada 6 Bulan Kering (ltr/0.5 tahun)	Kebutuhan Dlm Satuan M3 (m3/0.5 tahun)	Kebutuhan Water Tank (5 m3/unit)
1	Adaut	22.604	2.260.411	825.050.085	412.525.043	412.525	82.505
2	Kandar	7.406	444.357	162.190.454	81.095.227	81.095	16.219
3	Namtabung	8.659	519.540	189.632.016	94.816.008	94.816	18.963
4	Lingat	9.149	548.912	200.352.914	100.176.457	100.176	20.035
5	Werain	3.319	199.139	72.685.716	36.342.858	36.343	7.269
6	Eliasa	2.286	137.161	50.063.639	25.031.820	25.032	5.006
7	Fursui	4.249	254.919	93.045.585	46.522.792	46.523	9.305
	Jumlah	57.671	4.364.439		796.510.205	796.510	159.302

Berikut ini dapat dilihat pada Tabel 15 kebutuhan air bersih proyeksi pertumbuhan penduduk penambahan 40000 tahun 2038 menjelaskan kebutuhan air bersih 824.203 m3/0.5 thn, kapasitas satu *water tank* adalah 5 m3/unit, maka dituhkan 165 unit

Tabel 15. Kebutuhan Air Bersih Proyeksi Petumbuhan Penduduk Penambahan 40000 Tahun 2038

No	Desa	Proyeksi Jumlah Penduduk (Jiwa)	Proyeksi Kebutuhan Air (ltr/det)	Kebutuhan Air Setahun (ltr/tahun)	Kebutuhan Air Pada 6 Bulan Kering (ltr/0.5 tahun)	Kebutuhan Dlm Satuan M3 (m3/0.5 tahun)	Kebutuhan Water Tank (5 m3/unit)
1	Adaut	23.390	2.339.002	853.735.584	426.867.792	426.868	85.374
2	Kandar	7.663	459.807	167.829.522	83.914.761	83.915	16.783
3	Namtabung	8.960	537.603	196.225.178	98.112.589	98.113	19.623
4	Lingat	9.467	567.997	207.318.822	103.659.411	103.659	20.732
5	Werain	3.434	206.063	75.212.867	37.606.433	37.606	7.521
6	Eliasa	2.365	141.929	51.804.261	25.902.131	25.902	5.180
7	Fursui	4.396	263.782	96.280.611	48.140.306	48.140	9.628
	Jumlah	59.676	4.516.183		824.203.423	824.203	

4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

- 1. Pulau Selaru yang secara administratif berada sebagai salah satu dari sepuluh kecamatan di kabupaten Maluku Tenggara Barat, merupakan salah satu pulau perbatasan di Negara Republik Indonesia yang akan dikembangkan menjadi lokasi pertambangan, dengan perkembangan tersebut maka kebutuhan air akan menjadi persoalan pening dan mendesak.
- 2. Pertumbuhan penduduk secara alami memberi konsekuensi kebutuhan memanen air hujan pada tahun 2023 sebanyak 36 unit *water tank*, tahun 2028 sebanyak 37 unit *water tank*, tahun 2033 sebanyak 38 unit *water tank*, tahun 2038 sebanyak 40 unit *water tank*.

3. Akibat kegiatan penambangan, berdampak pada penambahan penduduk dengan demikian akan berpengaruh pada kebutuhan air bersih. Sehingga untuk meamanen air hujan pada tahun 2023 dibutuhkan sebanyak 148 unit *water tank*, tahun 2028 sebanyak 154 unit *water tank*, tahun 2038 sebanyak 165 unit *water tank*.

SARAN

Dari hasil analisis didapatkan kebutuhan penduduk dengan adanya penambangan LNG Blok Marsela akan berdampak pada pertubuhan peduduk yang semakin meningkat dan kebutuhan air yang semakin besar. Untuk itu melalui penelitian ini disarankan untuk memenuhi kebutuhan air penduduk, maka dilakukan upaya memanen air hujan dengan bantuan *water tank* dengan jumlah sesuai proyeksi penduduk. Maka diharapkan untuk pemerintah setempat dan dinas terkait untuk dapat merealisasikannya untuk menangani rawan air pada Pulau Selaru.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Ucapan Syukur dan Terima Kasih pertama-tama saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena oleh berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan karya tulis ini. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada dinas-dinas yang telah membantu mendukung dengan data-data sekunder untuk analisis karya tulis ini. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Wati Asriningsih Pranoto, MT yang telah membantu membimbing dan memberikan masukan penting bagi karya tulis ini. Akhirnya bagi semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu saya ucapkan terima kasih.

REFERENSI

BPS Maluku Tenggara Barat (2016) "Kabupaten Maluku Tenggara Barat Dalam Angka"

Kementrian Pekerjaan Umum (2014) "Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Kepulauan Yamdena-Wetar"

Mock, F.J., (1973) "Land Capability Appraisal Indonesia. Water Avaibility Appraisal, Report Prepared for the Land Capability Appraisal Project", Bogor-Indonesia.

Nusa Idaman Said, M.Eng, APU dan Wahyu Hidayat (2000) "Pengisian Air Tanah Buatan Memanen Air Hujan Dan Teknologi Pengelolaan Air Hujan", BPPT

Sri Harto Br., (1993) "Analisis Hidrologi", Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.